

## **Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pembayaran Biaya Tagihan Pemakaian Air Bersih pada Perusahaan PDAM Tirtanadi Kota Medan**

**Faujiah, Nurlaila**

**Program Studi Akuntansi Syariah , Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara**

**Faujiah.hasibuan01@gmail.com,nurlaila@uinsu.ac.id**

### **Abstrack**

The purpose of this study is to find out how the accounting information system works to receive bills made at PDAM Tirtandi. The method used in this study uses a qualitative descriptive research method data collection through observation and documentation. Based on the results of this study It is determined that the billing information system accepts bills for water consumption. Cleanliness of PDAM Tirtandi Medan City is considered good because the system is cleanis clear and structured. However, the company still has problems with the accounting information system when receiving invoice payments. These restrictions include B. Invoices received in the accounting information system, there are customers who are late. In addition, the billing information system is network dependent. It can also cause network errors which can interfere with the operation of the system with the PDAM. PDAM tries to collect arrears from customers who have not paid and if payment has not been made for more than 3 months, PDAM Tirtandi will cut off the customer's water supply.

### **Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana sistem informasi akuntansi bekerja menerima tagihan yang dibuat di PDAM Tirtandi. Metode yang digunakan di Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif Pengumpulan data melalui observasi dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian ini Ditetapkan bahwa sistem informasi penagihan menerima tagihan konsumsi air Kebersihan PDAM Tirtandi Kota Medan dinilai baik karena sistemnya yang bersih sudah jelas dan terstruktur. Namun, perusahaan masih memiliki masalah pada sistem informasi akuntansi saat menerima pembayaran invoice. Pembatasan tersebut seperti B. Faktur yang diterima di sistem informasi akuntansi masih ada pelanggan yang terlambat. Selain itu, sistem informasi billing tergantung pada jaringan. Hal ini juga dapat menyebabkan kesalahan jaringan yang dapat mengganggu pengoperasian sistem dengan PDAM. PDAM berusaha menagih tunggakan pelanggan yang belum membayar dan jika pembayaran belum dilakukan lebih dari 3 bulan, PDAM Tirtandi akan memutus aliran air pelanggan.

## **A. PENDAHULUAN**

Salah satu kebutuhan pokok manusia yang tidak terpisahkan di dunia ini adalah air. Semua aktivitas manusia membutuhkan air. Permintaan air kotamadya menyebabkan

ketersediaan yang tidak mencukupi secara kualitatif dan kuantitatif. Setiap orang berhak menjernihkan air untuk masyarakat yaitu sektor air minum (PDAM).

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Cabang Kota Medan merupakan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) kepanjangan tangan pemerintah daerah yang bertugas menyediakan air bersih bagi masyarakat. Misi utama PDAM adalah menyediakan air bersih untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam bidang sosial, kesehatan dan pelayanan umum serta untuk meningkatkan pendapatan daerah. PDAM Tirtanadi Cabang Medan mendistribusikan air bersih kepada pelanggan dan dikenakan biaya untuk setiap pemakaian air. Rata-rata konsumsi air bersih setiap hari oleh konsumen di Medan adalah 500 liter/hari (5 per konsumen) dan porsi layanan PDAM Tirtanadi Medan kepada konsumen adalah 10%.

Tata cara pendataan tagihan pembayaran atau data piutang pelanggan tidak begitu penting, karena Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) selalu mengatur masalah pendataan piutang yang meliputi perhitungan komponen piutang seperti. Pembayaran tagihan air. Salah satu tugas prosedur pemasukan data klaim adalah menentukan daftar pelanggan, pelanggan yang didenda, dan membuat klaim pelanggan. Piutang yang terlambat dari pelanggan tidak dapat ditagih dengan alasan apapun, ada resiko kerugian bagi Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM). Banyaknya tunggakan dan tunggakan piutang pelanggan, sehingga Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirtanadi Kota Medan terus berbenah terutama dalam hal pelayanan pelanggan, termasuk sistem pembayaran tagihan secara online. Selain pendistribusian air bersih dan jernih, PDAM juga menyiapkan pembayaran melalui sistem kontrol online.

Berbagai saran terkait pembayaran dari pelanggan meminta mereka untuk menggunakan sistem online, atau pelanggan dapat membayar tagihan melalui bank atau tempat yang mudah dijangkau. Sistem pembayaran tagihan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) harus terkoordinasi dengan baik. Dengan cara ini, entitas penagih utang terhindar dari pembalikan (penyalahgunaan dana penagihan). Tanpa sistem dan dalam proses penagihan hutang sangat mungkin terjadi kecurangan dan berdampak pada kerugian perusahaan sehingga operasional perusahaan menjadi sulit. Karena itulah sistem pembayaran lumpur air menjadi sangat penting bagi Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirtanadi Kota Medan. Mengingat pentingnya pembayaran rekening air dalam menunjang kegiatan operasional perusahaan, maka penulis mengangkat judul “ANALISIS SISTEM AKUNTANSI TAGIHAN AIR MURNI PADA PDAM TIRTANADI KOTA MEDAN.

## **B. METODE PENELITIAN**

Jenis data yang digunakan dalam manufaktur penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Pada penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi pembayaran tagihan penggunaan air bersih di PDAM. Lokasi atau objek penelitian ini berada di kantor pusat PDAM Tirtanadi Belawan Kota yang beralamat di Jl. Sumatra, Belawan II, Medan, Kota Medan, Sumatera Utara, 20411.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Informasi tambahan adalah sumber data penelitian ini, kata-kata dan tindakan yang dikumpulkan dari informasi yang terkait dengan penelitian, kemudian dokumen atau sumber tertulis lainnya.

Metode pengumpulan data diimplementasikan cara mengamati dan mendokumentasikan. Persepsi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan dan dengan catatan tentang keadaan atau perilaku objek tujuan dalam hal ini, peneliti melakukannya pengamatan langsung terkait penggunaan air bersih di perusahaan daerah minumlah meskipun dokumentasi metode pengumpulan informasi dan informasi

berupa buku, arsip, dokumen, menulis angka dan gambar dalam bentuk laporan dan informasi pendukung untuk mempelajari Dokumen yang digunakan kumpulkan data dan kemudian tinjau.

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Cara Kerja SISKAS PDAM Tirtandi**

Sistem akuntansi PDAM ini membutuhkan software database. DBMS SQL Server digunakan sebagai perangkat lunak basis data. Perangkat lunak tersebut menggunakan fitur-fitur yang memudahkan pengguna untuk membaca informasi yang tidak dapat dibaca oleh pengguna tersebut. Untuk mengakses database ini dari SQL Server, diperlukan CRUD untuk membaca datanya. Pada dasarnya OS sudah mendukung CRUD (Create, Read, Update, Delete) untuk memudahkan pengguna dalam membaca data.

SISKAS juga sangat bermanfaat karena ada pendapatan yang naik turun secara dinamis, maka dari itu dibuatlah sistem akuntansi ini. Aplikasi SISKAS dikembangkan untuk memungkinkan penyampaian informasi kepada manajemen. Oleh karena itu, laporan standar harus dibuat dalam proses operasi perusahaan, yaitu H. untuk neraca dan laba. Ketika sebuah perusahaan membaca meteran, sebuah akun dibuat, setelah itu akun yang masih harus dibayar disebut DRD (Account Billed List), yang disebut piutang.

Dalam aplikasi ini, perusahaan juga membebaskan biaya kepada pelanggan untuk perbaikan pipa, pembersihan air Kapors, pembelian pompa, biaya listrik, dll. Karena perkembangan zaman dan teknologi yang semakin maju, perusahaan kini membangun kemitraan dengan pihak ketiga. sebagai mitra harus ditunjukkan. Kemampuan mitra ini untuk mengelola semua metrik eksternal perusahaan. Misalnya, pelanggan tidak lagi harus pergi ke loket perusahaan, karena tagihan air kini bisa dibayar hanya melalui link misalnya, atau bisa juga ke supermarket terdekat seperti Indomaret, Alfamaret dan Alfamidi untuk membayar tagihan air. yang sangat membantu pelanggan.

Namun, jika Anda membayar di loket luar, akan dikenakan biaya pemrosesan. Jadi, proses kerja antara mitra dan perusahaan adalah perusahaan memberikan informasi kepada mitra dan perusahaan menerima informasi dari mitra. Informasi yang diterima dari loket eksternal disebut data 01, artinya pembayaran hanya dibayarkan atau tidak dibayar sama sekali. Setelah itu mitra meminta informasi untuk membuat kwitansi atau kwitansi PDAM.

### **2. Jurnal Rekening**

Semua nilai pengukuran diakumulasikan dalam buku harian akun. Hasil dari proses aplikasi pembuatan akun dan hasil yang dikirim ke manajemen semuanya dicatat dalam buku akun di atas. Jurnal akun ini juga merupakan hasil dari pembacaan meter. Dan pengoperasian aplikasi pembayaran dan aplikasi pembuatan akun juga dicatat di bagian atas buku harian akun. Jurnal akun digunakan untuk membuat jurnal penerimaan kas.

### **3. Jurnal Penerimaan Kas**

Jurnal yang dijelaskan di atas diperlukan untuk menghitung untung dan rugi, membentuk ketentuan dan menyederhanakan perhitungan. Tanda terima adalah catatan khusus (buku harian) di mana transaksi yang terkait dengan tanda terima dicatat. Jurnal penerimaan kas ini digunakan untuk menciptakan laba rugi dan laporan keuangan. Pada jurnal penerimaan kas kita dapat mengetahui berapa pendapatan.

### **4. Laba Rugi**

Laba rugi adalah bagian dari laporan keuangan perusahaan yang disusun untuk tahun buku, yang menggambarkan komponen pendapatan dan beban perusahaan yang digunakan untuk menghasilkan laba bersih.

### **5. Neraca**

Neraca atau laporan keuangan adalah bagian dari laporan keuangan yang disusun selama tahun buku perusahaan dan menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada akhir periode tersebut. Ketika akun diposting, penilaian piutang dagang dilakukan melalui laba rugi. Penjualan diakui dalam laba rugi dan piutang usaha diakui dalam neraca. Hal ini disebabkan tidak tertagihnya struk penjualan.

## **6. Prosedur Pembayaran Rekening Air Pada PDAM Tirtandi Kota Medan**

Prosedur pembayaran rekening air pada PDAM Tirtandi Kota Medan berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis dijabarkan sebagai berikut:

### **a. Persyaratan**

Membawa nomor pelanggan atau rekening air bulan sebelumnya.

### **b. Prosedur**

1. Melalui Kasir Loker Pelayanan:
  - a. Mengantre di tempat pembayaran
  - b. Membayar
  - c. Mendapat bukti pembayaran
2. Melalui ATM
3. Melalui supermarket seperti Indomaret/Alfamart dan sebagainya.
4. Melalui aplikasi seperti Link aja, dan sebagainya.
5. Tempat pembayaran:
  - a. Loker pembayaran berada di Samping Kantor PDAM Tirtauli.
  - b. Indomaret, Alfamart dan Alfamidi dengan akun PAM Tirtauli
  - b. Aplikasi linkaja

## **7. Jangka Waktu**

Antrean di loket pembayaran PDAM Tirtandi maksimal 15 menit pada jam sibuk dan 30 menit pada jam pelayanan.

## **8. Biaya/Tarif dan Tata Cara Pembayaran**

1. Tarif air minum sesuai golongan pelanggan, berdasarkan klasifikasi tarif pemakaian air minum PDAM Tirtauli
2. Besaran tarif berubah bila terjadi perubahan golongan pelanggan
3. Yang dibayarkan adalah:
  - a. Biaya Pemeliharaan meter
  - b. Harga air terpakai
  - c. Beban tetap (biaya beban tetap bulanan jika pemakaian dibawah dari kebutuhan dasar sebesar 10 m<sup>3</sup>)
  - d. Denda (bila ada)
  - e. Angsuran (bila ada)

## **9. Produk Pelayanan**

1. Bukti pembayaran
2. Laporan penerimaan perhari setiap loket.

## **10. Sistem Pembayaran Rekening Air Dengan Data Flow Diagram**

Diagram aliran data adalah diagram yang menggambarkan aliran informasi dari suatu proses atau sistem. DFD juga memberikan informasi tentang pendapatan dan keuntungan dari setiap unit dan proses itu sendiri.

## **11. Flowmap SISKA**

Flowmap adalah perangkat lunak untuk menganalisis dan menampilkan interaksi atau arus informasi. Diagram alir juga menunjukkan pergerakan objek dari satu tempat ke tempat lain. Flowchart dapat digunakan untuk merepresentasikan pergerakan apa pun, termasuk hal-hal konkret seperti orang, produk, sumber daya, cuaca, dll.

#### **D. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan analisis sistem informasi akuntansi persetujuan tirta dan tagihan PDAM Tirtandi Kota Medan adalah sebagai berikut:

1. Sistem informasi akuntansi yang digunakan pada perusahaan daerah air minum PDAM Tirtand Kota Medan adalah sistem komputer akuntansi (SISKA). Aplikasi SISKA merupakan sistem akuntansi yang mengalami perubahan melalui penggunaan database.
2. PDAM Tirtandi memiliki kurang lebih 70.000 pelanggan yang menempatkan kebutuhan airnya. SISKA bekerja dalam beberapa tahapan. Dimulai dengan membayar lumpur air, informasinya dibuat di aplikasi pembuatan akun. Setelah itu, informasi yang dihasilkan dikirim ke administrasi. Selain itu, input data yang dikirimkan dicatat dalam buku invoice. Semua langkah yang diambil sejauh ini dikumpulkan dalam tanda terima kas. Semua langkah tersebut dapat dilakukan di sistem komputer akuntansi (SISKA).
3. Dengan adanya sistem perhitungan terkomputerisasi (SISKA) yang dapat dikatakan baik untuk PDAM Tirtandi, maka tidak dapat dipungkiri bahwa terdapat permasalahan pada sistem tersebut. Misalnya, ada kesalahan entry data yang bisa berujung pada kesalahan SISKA. Kendala selanjutnya adalah jaringan yang bisa dibilang tidak selalu mulus juga bisa mengganggu sistem PDAM. tidak ada kesalahan pada sistem yang digunakan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anggraeni. (2017). Pengantar Sistem Informasi. Yogyakarta: Andi Offset.
- Arisqua, R. F. V., Isharijadi, & Wijaya, A. L. (2017). Analisis sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas guna efektivitas pengendalian intern pada PDAM Tirta Dharma Parabaya Kabupaten Madiun. FIPA: Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi (Vol. 5, No. 1).
- Diana Anastasia & Setiawati. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi, Perancangan, Prosedur dan Penerapan* (Edisi 1). Yogyakarta: Andi Offset.